

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan penulis dengan cara terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode yang sangat baik untuk memahami perilaku seseorang dengan pengalaman mereka (Queirós dkk., 2017, hlm. 377). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini dimulai dengan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Duli, 2019, hlm. 3). Pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian kuantitatif yang menggunakan perhitungan agar memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui secara ilmiah pengaruh antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Pelaihari berjarak sekitar 65 Km dari Kota Banjarmasin. Kecamatan Pelaihari terdiri dari 5 kelurahan dan 15 desa dengan total luas wilayah 378,95 KM² (BPS Tanah Laut, 2021, hlm. 3). Lokasi ini dipilih, karena salah satu pabrik PROE berada di Kabupaten Tanah Laut, dan Kecamatan Pelaihari

merupakan pusat kota dari Kabupaten Tanah laut dimana aktivitas kegiatan pendidikan, perkantoran, kesehatan, perniagaan dan lainnya berpusat di Kecamatan Pelaihari, Serta lokasi penelitian ini belum pernah digunakan pada penelitian sejenis, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut minimal berusia 15 tahun yang pernah membeli atau mengonsumsi produk AMDK PROE. Adapun objek penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen pada produk PROE di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan responden yang memiliki karakteristik tertentu yang berpotensi untuk dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Shone, 2021, hlm. 38). Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut yang berusia minimal 17 tahun serta pernah membeli atau mengonsumsi produk PROE.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk menurut kelompok umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0 – 14	20.772
2.	15 – 64	52.745
3.	65 +	3.729

Sumber : BPS Tanah Laut 2021

Berdasarkan Sensus Penduduk pada tahun 2020, Kecamatan Pelaihari memiliki jumlah penduduk 77.246 jiwa (BPS Tanah Laut, 2021, hlm. 91). Namun, Populasi yang digunakan pada penelitian ini juga mempunyai kriteria khusus yaitu masyarakat yang pernah membeli atau mengonsumsi produk PROE, adapun hal tersebut jumlahnya tidak dapat dihitung secara jelas sehingga jumlah populasi pada penelitian ini tidak dapat dihitung secara pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan responden yang dipilih dari populasi sebagai bahan penelitian (Shone, 2021, hlm. 38). Dalam penelitian ini tidak semua elemen dari populasi diambil, namun hanya sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria.

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode tidak acak atau biasa dikenal *non probability sampling*, dengan metode ini tidak semua elemen populasi berpeluang menjadi sampel (Sinambela, 2021, hlm. 171). Karena populasi dalam penelitian ini bersifat beragam, tidak semua populasi mengonsumsi produk PROE tersebut sehingga populasi bersifat tidak homogen. Penelitian ini menggunakan teknik metode *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dimana penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Saputra dkk., 2022, hlm. 38). Teknik ini digunakan karena penelitian ini memerlukan responden dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kecamatan Pelaihari
- b. Minimal berusia 17 tahun

c. Pernah membeli atau mengonsumsi produk air minum merek PROE.

Pada penelitian ini, konsumen yang pernah membeli atau mengonsumsi produk PROE di Kecamatan Pelaihari tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga perhitungan jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini menggunakan rumus Cochran. Pendekatan rumus Cochran digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti (Sugiyono, 2018, hlm. 142). Adapun rumus Cochran dinotasikan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi populasi yang memenuhi kriteria, 50% = 0,5

q = 1 – p, 50% = 0,5

e = *margin of error*, 10% = 0.1 (Sujalu dkk., 2021, hlm. 88)

Dengan taraf kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka perhitungan banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 96

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 96 jiwa dari populasi dengan kriteria khusus yang terdapat di Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan catatan keterangan sesuai keadaan dan bukti kebenaran yang digunakan sebagai bahan dukungan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data diskrit dari data kuantitatif dimana data ini dapat di input kedalam pengukuran statistik (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67). Adapun data yang dimaksud meliputi:

1. Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh langsung dari jawaban atau keterangan responden penelitian atas pernyataan atau pertanyaan yang diberikan melalui alat pengukuran berupa kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber kedua, serta sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan penunjang dan pelengkap dalam suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68). Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, regulasi, keputusan menteri agama, peraturan pemerintah dan artikel.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kuesioner yang diisi responden masyarakat Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Laut, Kementerian agama RI, Regulasi pemerintah, serta sumber rujukan ilmiah yang telah terbit dan mampu dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini responden yang diteliti jumlahnya cukup besar, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden terkait suatu penelitian (Nugroho, 2018, hlm. 19). Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh label halal dan citra merek terhadap keputusan pembelian produk PROE di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

G. Desain Pengukuran

1. Variabel

Variabel merupakan sifat atau ciri yang mengandung nilai-nilai yang berbeda antar objek didalamnya (Duli, 2019, hlm. 46). Variabel penelitian adalah suatu sifat atau *value* dari suatu objek yang memiliki ragam antar elemen serta

dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Indra & Cahyaningrum, 2019, hlm. 2). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel bebas (*independen variable*) dan satu variabel terikat (*dependen variable*).

- a. Variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Indra & Cahyaningrum, 2019, hlm. 3). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu label halal (X1) dan citra merek (X2).
- b. Variabel terikat, merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Indra & Cahyaningrum, 2019, hlm. 3). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang menghasilkan data untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab permasalahan pada penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 23). Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, dimana skala ini berfungsi untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai sebuah fenomena sosial yang terjadi (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 24). Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini memiliki lima opsi skor jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor skala likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Riyanto & Hatmawan, 2020

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk mengukur fenomena alam maupun sosial melalui nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018, hlm. 166). Dengan skala likert dan alat ukur berupa kuesioner, adapun variabel yang diukur dijabarkan dalam indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber
Label halal (X1)	1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi Gambar dan Tulisan 4. Menempel pada Kemasan	Likert
Citra Merek (X2)	1. Kekuatan (Strengtheness) 2. Keunikan (Uniqueness) 3. Keuntungan (Favorable)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pascapembelian	Likert

Sumber : Data diolah 2023

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah teknik pengujian angket untuk menentukan sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas merupakan suatu proses untuk menguji valid tidaknya butir-butir item pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Validasi item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item variabel, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item (Dewi, 2018, hlm. 1).

Uji validitas menggunakan korelasi pearson dengan uji dua arah dan daerah keputusannya adalah Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan valid, berlaku sebaliknya (Firdaus, 2021, hlm. 27).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *realibity* yaitu keandalan pengukuran, dimana data yang memiliki instrumen reliabel berarti dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang mampu mengungkap informasi sebenarnya dilapangan (Dewi, 2018, hlm. 2). Suatu data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alfa* $>$ 0,60 dan nilai *Cronbach's alfa* $>$ r tabel (Firdaus, 2021, hlm. 29).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok, berdistribusi normal ataukah tidak (Firdaus, 2021, hlm. 32). Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika Sig lebih besar dari tingkat α maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika Sig kurang dari tingkat α maka data berdistribusi tidak normal (Ismanto & Pebruary, 2021, hlm. 62).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi yang kuat antar variabel bebas. Uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas (Firdaus, 2021, hlm. 33). Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *varience inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi value lebih besar dari pada 0.10 atau

VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Duli, 2019, hlm. 120).

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian yang baik bebas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan analisis grafik seperti grafik *Scatterplot* dan analisis statistik seperti uji glejser (Firdaus, 2021, hlm. 33).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = variabel terikat yaitu keputusan pembelian

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi berganda

X_1, X_2 = variabel bebas yaitu label halal dan citra merek (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 140)

4. Uji Hipotesis

a. Uji T / Uji Parsial

Uji parsial (uji t) merupakan sebuah bentuk pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141).

b. Uji F / Uji Simultan

Uji simultan (uji f) merupakan bentuk pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel bebas terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F. Dasar pengambilan keputusan uji f yaitu jika F hitung > dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 142–143).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 – 1. Jika R^2 bernilai kecil maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas, namun jika R^2 bernilai mendekati 1 menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen berperan besar mempengaruhi variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 141).